

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait tentang kondisi pasien waktu KRS tahun 2019 di unit rekam medis rawat inap Rumkitalmar Ewa Panggalila Surabaya. Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 96 DRM yang telah diteliti berupa Keadaan Keluar dan Cara Keluar (DRM. 5) tahun 2019 menunjukkan dengan kategori Keadaan Keluar 29 pasien sembuh (31%), 52 pasien membaik (54%), 11 pasien belum sembuh (11%), 2 pasien mati < 48 jam (2%), 2 pasien mati > 48 jam (2%)., sedangkan dengan kategori Cara Keluar 85 pasien diizinkan pulang (89%), 1 pasien pulang paksa/APS (Atas Permintaan Sendiri) (1%), 10 pasien dirujuk ke rumah sakit lain (10%).
2. Dari 96 DRM yang telah diteliti berupa Saran/Tindak Lanjut (DRM. 13) tahun 2019 menunjukkan 77 pasien kontrol ke poli (81%), 4 pasien meninggal (4%), 10 pasien dirujuk ke rumah sakit lain (10%), 1 pasien pulang paksa atas permintaan sendiri (1%), 4 pasien tidak ada saran/tindak lanjut (4%).
3. Dari 96 DRM yang telah diteliti berupa Rencana Kontrol Selanjutnya (DRM. 20) tahun 2019 menunjukkan 23 pasien poli anak (24%), 17 pasien poli bedah (18%), 10 pasien poli BKIA (10%), 7 pasien poli obgyn (7%), 17 pasien poli penyakit dalam (18%), 6 pasien poli THT (6%), 16 pasien tidak ada rencana kontrol selanjutnya (17%).

4. Gambaran kondisi pasien waktu KRS pada triwulan I, II, III dan IV tahun 2019 sebagai berikut :

- a) Dari 28 DRM yang telah diteliti berupa kondisi pasien waktu KRS pada triwulan I tahun 2019 dengan kategori Keadaan Keluar 7 pasien sembuh (25%), 16 pasien membaik (57%), 1 pasien belum sembuh (4%), 2 pasien mati < 48 jam (7%), 2 pasien mati > 48 jam (7%)., sedangkan dengan kategori Cara Keluar 27 pasien diizinkan pulang (96%), 1 pasien pulang paksa/APS (Atas Permintaan Sendiri) (4%).
- b) Dari 24 DRM yang telah diteliti berupa kondisi pasien waktu KRS pada triwulan II tahun 2019 dengan kategori Keadaan Keluar 11 pasien sembuh (46%), 13 pasien membaik (54%)., sedangkan dengan kategori Cara Keluar 24 pasien diizinkan pulang (100%).
- c) Dari 21 DRM yang telah diteliti berupa kondisi pasien waktu KRS pada triwulan III tahun 2019 dengan kategori Keadaan Keluar 5 pasien sembuh (24%), 9 pasien membaik (43%), 7 pasien belum sembuh (33%)., sedangkan dengan kategori Cara Keluar 14 pasien diizinkan pulang (67%), 7 pasien dirujuk ke rumah sakit lain (33%).
- d) Dari 23 DRM yang telah diteliti berupa kondisi pasien waktu KRS pada triwulan IV tahun 2019 dengan kategori Keadaan Keluar 6 pasien sembuh (26%), 14 pasien membaik (61%), 3 pasien belum sembuh (13%)., sedangkan dengan kategori Cara Keluar 20 pasien diizinkan pulang (87%), 3 pasien dirujuk ke rumah sakit lain (13%).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti kepada Rumkitalmar Ewa Pangalila Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Dikarenakan tidak adanya tim evaluasi (petugas khusus) untuk pembuatan laporan internal di unit rekam medis rawat inap melainkan hanya perorangan (1 orang), diharapkan dapat membentuk tim evaluasi (petugas khusus) untuk pembuatan laporan internal di unit rekam medis rawat inap.
2. Dikarenakan tidak adanya alasan yang tertulis dalam lembar Ringkasan Keluar (*Resume*) (DRM. 13) pada kasus pasien dirujuk dan pasien pulang paksa/APS (Atas Permintaan Sendiri), diharapkan dapat memberikan alasan yang tertulis pada formulir dan mengarsipkan pada DRM rawat inap agar memudahkan untuk mengetahui alasan pasien dirujuk dan pasien pulang paksa/APS (Atas Permintaan Sendiri).
3. Dikarenakan tidak lengkapnya pengisian formulir DRM rawat inap (khususnya DRM. 5, DRM. 13, dan DRM. 20), diharapkan dapat memberikan sosialisasi tentang pentingnya pengisian formulir DRM rawat inap dan surat edaran mengenai kepatuhan tentang kelengkapan pengisian formulir DRM rawat inap.
4. Dikarenakan belum adanya laporan internal dan gambaran/grafik persentase terkait tentang kondisi pasien waktu KRS di unit rekam medis rawat inap, diharapkan dapat melakukan pelaksanaan dan penyusunan mengenai laporan internal dan gambaran/grafik persentase terkait tentang kondisi pasien waktu KRS di unit rekam medis rawat inap.